

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

RUMAH SAKIT HEWAN DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)

PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

EDUARDUS DANANG TRI UMBARA

NPM: 95.01.07980



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2009**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

RUMAH SAKIT HEWAN DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

EDUARDUS DANANG TRI UMBARA

NPM: 95.01.07980

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 03 Juni 2009
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan
pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Pembimbing I

Ir. YD. Krismiyanto, MT.

Pembimbing II

Y. Benny Kristiawan, ST.

Yogyakarta, 18 Juni 2009

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir.F.Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : EDUARDUS DANANG TRI UMBARA

NPM : 95.01.07980

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul :
RUMAH SAKIT HEWAN DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

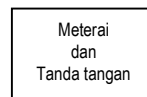
Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 18 Juni 2009

Yang Menyatakan,



EDUARDUS DANANG TRI
UMBARA

arsitektur

sebuah kata yang telah akrab ketika diperkenalkan orang tuaku saat aku masuk SMP, bila aku ditanya cita-cita.. maka aku jawab mau jadi “arsitek..!” entah mengapa.. apa karena keren dan mudah diingat? Apa karena sering lihat di TV seorang arsitek dengan helm sedang menunjuk sebuah gedung ? yang pasti sampai detik ini kata itu yang mengkontaminasi hidupku.. bidang itu yang sampai saat ini bisa menghidupiku..

kupersembahkan untuk,

atmajaya

sebuah naungan yang memberiku sebuah impian
dan mengajarku cara mewujudkannya

*“janganlah takut untuk bermimpi.. karena impian itu
dapat membuatmu menjadi orang yang berguna
dalam hidup...”*

-Edoe-

terima kasih tak terlewatkan...

Bapak/Ibu Dosen Jurusan Arsitektur FT UAJY terutama **Pak Rudi**_untuk kebaikan dan inspirasinya, **Pak Agus**_untuk proyek yang menjadi awal sampai pada saat ini, **bu Evi**_pertanyaan ibu waktu pendadaran sungguh tak kuduga * Karyawan Jurusan Arsitektur FT UAJY terutama **Pak Win** dan **Pak Sukidi**_yang selalu sabar menemani selama di studio TGA, **mbak & mas** kantin UAJY_tanpamu aku pasti kelaparan.... matur nuwun sanget.

Keluarga yang selalu mendukungku terutama pangeranku **Valentino Averno Arya Umbara**_yang sering minta maen game dikala aku sedang asyik di depan komputer, permaisuriku **Veronica Ayundya Kusumaningrum**_yang setia mendampingi jalanku untuk meraih semua mimpiku, **Bapak dan Ibu Samsurana**_”you are so perfect to be parents” semua ini mustahil tanpamu., **mbak Luluk n’ mbak Pipin**_thank’s persetujuan “proposalnya”, almarhum **eyang kakung Hadisuwignya**_darah seorang arsitek mengalir dari eyang, **Bp Drh Paulus Sudarminto, MSc**_inspirator dari sebagian mimpiku (terima kasih untuk datanya), **semua dokter hewan**_walaupun aku tidak bisa kuliah di Kedokteran Hewan tapi aku bisa buat rumah sakit untuk hewan * **K-link**_thank’s for your system * **konco BaseCamp**_bangun bro...!, **Andi**_”teman pembuka dan penutup kuliahku” thank’s man..!, **temen-temen TGA**_kalian memang teman yang baik, **mas Yossi**_”mau dong ditraktir lagi”, **Tolesid**_”tanpamu studio TGA sepi man..!”, **yudha**_operator handal di studio TGA, **Charlie ST12**_yang sering menemani aku di studio TGA dengan suara merdunya,

Tak lupa... untuk semua mimpi-mimpiku... terima kasih karena tanpamu aku tak akan beranjak lebih maju...

Thank’s n’ **SUKSES !**

KATA PENGANTAR

Halleluya, syukur padaMu Tuhan Yesusku atas rahmat dan utusan MalaikatNya sehingga diberikan kesempatan menempuh tugas akhir dengan judul **“Rumah Sakit Hewan di Yogyakarta”** dengan segala kemudahannya.

Penulisan skripsi, hanyalah salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana teknik arsitektur. Tidak banyak berbeda dengan kuliah teori pun studio, namun tetap terasa bagi tahapan yang terasa berat untuk dilalui. Hal yang membuatnya diistimewakan adalah bahwa tugas akhir ini adalah suatu penyelesaian, penghabisan latihan, perangkuman pelajaran berujud karya pemikiran mandiri yang harus bisa dipertanggungjawabkan.

Kemandirian ini pun tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dalam penyusunan dan penyelesaiannya. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. AM. Ade Lisantono, M.Eng, Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ir. FX. Eddy Arinto, M. Arch , selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur FT Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA , selaku koordinator tugas akhir.
4. Ir. YD Krismiyo, MT., selaku dosen pembimbing I tugas akhir
5. Yanuarius Benny Kristiawan, ST., selaku dosen pembimbing II tugas akhir
6. Semua staf pengajar dan karyawan di lingkungan kampus Jurusan Teknik Arsitektur FT Universitas Atma Jaya Yogyakarta
7. Pihak Fakultas Kedokteran Hewan UGM dan Fakultas Kedokteran Hewan IPB yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Begitu banyak pihak yang telah membantu, namun karena semua ini adalah bagian dari pembelajaran dan disadari bahwa sebuah kesempurnaan tidak akan tercapai dalam suatu proses, maka dengan segala kerendahan hati dan kesadaran akan kemungkinan adanya kesalahan di beberapa hal, penulis persembahkan skripsi ini. Semoga bermanfaat.

Yogyakarta,

Eduardus Danang Tri Umbara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAKSI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. LATAR BELAKANG.....	1
I.1.1. LATAR BELAKANG EKSISTENSI PROYEK.....	1
I.1.2. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN.....	3
I.2. PERMASALAHAN.....	4
I.3. TUJUAN DAN SASARAN.....	4
I.3.1. TUJUAN.....	4
I.3.2. SASARAN.....	4
I.4. LINGKUP PEMBAHASAN.....	4
I.5. METODE PEMBAHASAN.....	5
I.6. SISTEMATIKA PENULISAN.....	5
BAB II TINJAUAN UMUM	
RUMAH SAKIT HEWAN DAN ARSITEKTUR MODERN.....	7
II.1. TINJAUAN UMUM RUMAH SAKIT.....	7
II.1.1. PENGERTIAN RUMAH SAKIT.....	7
II.1.2. KEGIATAN DALAM RUMAH SAKIT.....	8
II.1.3. SYARAT-SYARAT KELENGKAPAN	
RUMAH SAKIT.....	14
II.2. HEWAN DAN KARAKTERISTIKNYA.....	18

II.2.1. RUMAH SAKIT HEWAN	
SEBAGAI WADAH KEGIATAN.....	19.....
II.2.1.a. FUNGSI PERAWATAN	
KESEHATAN HEWAN.....	19.....
II.2.1.b. FUNGSI EDUKATIF.....	20
II.2.1.c. FUNGSI REKREASI.....	21
II.2.2. PERSYARATAN RUANG.....	21
II.3. STUDI KASUS.....	24
II.3.1. RUMAH SAKIT HEWAN IPB.....	24
II.3.2. PARKWAY ANIMAL HOSPITAL, NORTH TEXAS.....	29
II.3.3. RUTHERFORD ANIMAL HOSPITAL.....	31.....
II.4. TINJAUAN TENTANG ARSITEKTUR MODERN.....	32
II.4.1. KELAHIRAN ARSITEKTUR MODERN.....	32
BAB III TINJAUAN KHUSUS	
RUMAH SAKIT HEWAN DI YOGYAKARTA.....	35
III.1. YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA.....	35
III.1.1. POTENSI ALAM	
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....	35.....
III.1.2. TINJAUAN KOTA YOGYAKARTA	34
SEBAGAI KOTA PENDIDIKAN.....	40.....
III.1.3. TINJAUAN KOTA YOGYAKARTA	
SEBAGAI KOTA PARIWISATA.....	41.....
III.2. MINAT MASYARAKAT	
TERHADAP HEWAN PELIHARAAN.....	42
III.2.1. PENINGKATAN PASIEN POLIKLINIK	
DAN PRAKTEK DOKTER HEWAN.....	42.....
III.2.2. PENINGKATAN JUMLAH PETSHOP	
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....	43

III.2.3. PERLOMBAAN	
UNTUK HEWAN PELIHARAAN MENINGKAT.....	44
III.3. ARSITEKTUR MODERN DALAM	
RUMAH SAKIT HEWAN DI YOGYAKARTA.....	44
III.3.1. AWAL PERKEMBANGAN	
ARSITEKTUR MODERN.....	44
III.3.2. ARSITEKTUR MODERN DALAM	
TATA RUANG LUAR DAN RUANG DALAM	
RUMAH SAKIT HEWAN DI YOGYAKARTA.....	45
III.4. PEMILIHAN LOKASI	
RUMAH SAKIT HEWAN DI YOGYAKARTA.....	51
III.4.1. ALTERNATIF SITE.....	51
III.4.2. KRITERIA PEMILIHAN LOKASI.....	52
III.4.3. LOKASI DAN SITE TERPILIH.....	53
III.4.4. PERATURAN PEMERINTAH.....	54
BAB IV KAJIAN TEORI PERANCANGAN	
RUMAH SAKIT HEWAN.....	55
IV. KAJIAN TEORI ARSITEKTURAL.....	55
IV.1. TEORI ANALOGI.....	55
IV.2. TEORI BENTUK.....	56
IV.3. TEORI RUANG.....	62
IV.4. ARSITEKTUR MODERN DALAM BENTUK DAN RUANG.....	68
IV.5. RUANG KOMUNAL DAN SIRKULASI.....	71
IV.5.1. DEVINISI RUANG KOMUNAL.....	71
IV.5.2. TEORI-TEORI ARSITEKTUR PENDUKUNG	
RUANG KOMUNAL.....	72
IV.5.3. ARSITEKTUR MODERN	
DALAM RUANG KOMUNAL.....	76

IV.5.4. SIRKULASI.....	77
IV.6. TEORI SOUNDPROOFING.....	81
BAB V ANALISIS PERANCANGAN.....	83
V.1. ANALISIS PELAKU KEGIATAN.....	83
V.1.1. IDENTIFIKASI PELAKU KEGIATAN.....	83
V.1.2. ANALISIS POLA KEGIATAN.....	84
V.1.3. WAKTU KEGIATAN.....	87
V.1.4. ANALISIS ALUR KEGIATAN DAN TUNTUTAN RUANG.....	89
V.2. ANALISIS RUANG.....	97
V.2.1. ANALISIS BESARAN RUANG.....	97
V.2.2. POLA HUBUNGAN RUANG.....	102
V.2.3. ANALISIS RUANG PUBLIK.....	102
V.3. ANALISIS SITE.....	105
V.3.1. KONDISI SITE.....	105
V.3.2. ANALISIS KONDISI KEBISINGAN SITE.....	107
V.3.3. ANALISIS VIEW DARI SITE.....	108
V.3.4. ANALISIS ARAH ANGIN DAN SINAR MATAHARI.....	109
V.3.5. PENATAAN MASSA BANGUNAN.....	110
V.3.6. ANALISIS SIRKULASI SITE.....	111
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
RUMAH SAKIT HEWAN	112
VI.1. KONSEP CROSS SECTION ACCESS.....	112
VI.2. KONSEP ARSITEKTUR MODERN.....	114
VI.2.1. ELEMEN PEMBENTUK CITRA ARSITEKTUR MODERN.....	114
VI.3. ZONING DAN DISTRIBUSI RUANG.....	116

VI.3.1. AKSESIBILITAS.....	116
VI.3.2. POLA HUBUNGAN FUNGSIONAL RUANG.....	121
VI.4. PENGOLAHAN MASSA DAN BENTUK BANGUNAN.....	122
VI.4.1. GUBAHAN MASSA.....	122
VI.4.2. PEMBENTUKAN BUILDING IDENTITY.....	124
VI.4.3. KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA RUANG LUAR.....	125
VI.4.4. KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA RUANG DALAM.....	127
VI.5. KONSEP RUANG SIRKULASI SEBAGAI RUANG KOMUNAL.....	129
VI.6. PROGRAM RUANG.....	131
VI.7. KONSEP SISTEM STRUKTUR DAN UTILITAS.....	150
VI.7.1. KONSEP SISTEM STRUKTUR.....	150
VI.7.2. UTILITAS.....	153

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
Gambar 2.1.	25
Gambar 2.2.	29
Gambar 2.3.	30
Gambar 2.4.	31
Gambar 2.5.	31
Gambar 2.6.	31
Gambar 2.7.	34
Gambar 3.1.	36
Gambar 3.2.	47
Gambar 3.3.	48
Gambar 3.4.	49
Gambar 3.5.	49
Gambar 3.6.	50
Gambar 3.7.	50
Gambar 3.8.	51
Gambar 3.9.	51
Gambar 3.10.	53
Gambar 3.10.	53
Gambar 3.11.	
Gambar 4.1.	63
Gambar 4.2.	63
Gambar 4.3.	63
Gambar 4.4.	67
Gambar 4.5.	68

Gambar 4.6.	69
Gambar 4.7.	71
Gambar 4.8.	72
Gambar 4.9.	72
Gambar 4.10.	73
Gambar 4.11.	73
Gambar 4.12.	74
Gambar 4.13.	74
Gambar 4.14.	75
Gambar 4.15.	77
Gambar 4.16.	77
Gambar 4.17.	77
Gambar 4.18.	78
Gambar 4.19.	79
Gambar 4.20.	79
Gambar 4.21.	81
Gambar 5.1.	85
Gambar 5.2.	86
Gambar 5.3.	87
Gambar 5.4.	89
Gambar 5.5.	90
Gambar 5.6.	90
Gambar 5.7.	90
Gambar 5.8.	91
Gambar 5.9.	91
Gambar 5.10.	91
Gambar 5.11.	92
Gambar 5.12.	92

Gambar 5.13.	93
Gambar 5.14.	93
Gambar 5.15.	94
Gambar 5.16.	94
Gambar 5.17.	95
Gambar 5.18.	95
Gambar 5.19.	96
Gambar 5.20.	96
Gambar 5.21.	97
Gambar 5.22.	102
Gambar 5.23.	103
Gambar 5.24.	104
Gambar 5.25.	105
Gambar 5.26.	106
Gambar 5.27.	107
Gambar 5.28.	107
Gambar 5.29.	108
Gambar 5.30.	108
Gambar 5.31.	109
Gambar 5.32.	109
Gambar 5.33.	110
Gambar 5.34.	110
Gambar 5.35.	111
Gambar 5.36.	111
Gambar 6.1.	113
Gambar 6.2.	113
Gambar 6.3.	115
Gambar 6.4.	116

Gambar 6.5.	116
Gambar 6.6.	117
Gambar 6.7.	117
Gambar 6.8.	117
Gambar 6.9.	118
Gambar 6.10.	118
Gambar 6.11.	119
Gambar 6.12.	119
Gambar 6.13.	120
Gambar 6.14.	121
Gambar 6.15.	122
Gambar 6.16.	123
Gambar 6.17.	123
Gambar 6.18.	124
Gambar 6.19.	125
Gambar 6.20.	126
Gambar 6.21.	127
Gambar 6.22.	128
Gambar 6.23.	129
Gambar 6.24.	130
Gambar 6.25.	130
Gambar 6.26.	131
Gambar 6.27.	151
Gambar 6.28.	151
Gambar 6.29.	152
Gambar 6.30.	153
Gambar 6.31.	153
Gambar 6.32.	154
Gambar 6.33.	155

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
tabel 2.1.	26
tabel 3.1.	36
tabel 3.2.	37
tabel 3.3.	42
tabel 3.4.	42
tabel 3.5.	43
tabel 3.6.	54
tabel 4.1.	61
tabel 5.1.	88
tabel 5.2.	98
tabel 6.1.	114 - 115
tabel 6.2.	132 - 149

ABSTRAKSI

Permasalahan kesehatan hewan memang jarang menjadi topik utama pembicaraan, ataupun suatu prioritas dalam hal pembiayaan. Isu rabies pernah menyeruak atau fenomena sapi gila yang sempat menyita perhatian bahkan antrax yang jadi momok bagi semua orang, hal itu belum bisa membuat masyarakat sadar tentang arti pentingnya kesehatan hewan. Akan tetapi tidak setelah kasus flu burung mengemuka dan menjadi pembicaraan berbulan-bulan kemudian karena semua orang mudah terinfeksi ketika memakan daging unggas. Barulah masyarakat kemudian menyadari pentingnya pemeriksaan hewan.

Namun di lain pihak, kepedulian terhadap hewan baik ternak maupun peliharaan sampai dengan perawatan kesehatan dipandang kurang pantas dikemukakan ketika kesehatan masyarakat (manusia) belum tuntas teratasi baik dari segi kesadaran perawatan, pencegahan ataupun kesempatan mendapatkan pengobatan penyakit. Perawatan kesehatan hewan kesayangan menjadi barang mahal yang kurang membumi.

Bertolak belakang dengan hal tersebut, terdapat beberapa klinik serta praktek hewan yang telah tersebar di DIY dan sekitarnya, serta terdapat pula Poliklinik Fakultas Kedokteran Hewan UGM yang sekiranya cukup aktif dalam menjalankan fungsinya. Semua itu dapat dirangkum menjadi sebuah rumah sakit yang lebih bisa menampung hewan beserta pemiliknya dalam hal aktifitas pokok maupun pendukungnya.

Rumah sakit ini akan memenuhi kebutuhan akan perawatan kesehatan hewan dan juga menyediakan fasilitas pendukung yang ditujukan untuk pemilik hewan yang mengantarkan hewan peliharaan. Fasilitas tersebut disediakan guna mewadahi aktifitas pengantar sembari menunggu hewan peliharaan mereka ditindak. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi poin penunjang untuk terciptanya sebuah rumah sakit yang dapat menampung kegiatan untuk hewan peliharaan sekaligus pemiliknya sehingga dapat menunjang kesehatan hewan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.